

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Biodata Peneliti .....	ci
Lampiran B Scan Dokumen Bimbingan Skripsi .....	cii
Lampiran C Artefak / Data Penelitian .....	ciii
Lampiran D Scan Form Revisi Ujian Pendadaran Skripsi .....	clxiv
Lampiran E Kode Program.....	clxvii

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat di berbagai bidang kian mempengaruhi perbaikan keadaan di berbagai sektor, termasuk di bidang kesehatan. Dengan keadaan ekonomi sosial yang baik, perbaikan ini tentunya meningkatkan angka harapan hidup masyarakat di dunia. Di tahun 2005 usia harapan hidup laki-laki dan perempuan adalah 74,9 tahun dan 79,9 tahun, sedangkan di tahun 2006 adalah 75,1 tahun dan 80,2 tahun. Hal ini secara empiris menunjukkan bertambahnya angka harapan hidup masyarakat dunia (Irawan, 2013).

Meningkatnya angka harapan hidup tentu menyebabkan jumlah penduduk lanjut usia (lansia) semakin bertambah. Di tahun 2005, populasi lansia (lebih dari 60 tahun) di negara maju sebesar 20% dibandingkan dengan populasi anak - anak berusia kurang dari 15 tahun (17%), dan diperkirakan pada tahun 2050 populasi lansia menjadi dua kali dibanding anak-anak, yaitu 33% dan 15%. Pada tahun 2005, populasi lansia berusia lebih dari 80 tahun sekitar 1,3% di dunia dan diperkirakan meningkat menjadi 4,4% pada tahun 2050 (Irawan, 2013).

Saat ini di Indonesia sendiri telah memasuki era penduduk struktur lansia karena tahun 2009 jumlah penduduk berusia di atas 60 tahun sekitar 7,18%. Provinsi yang mempunyai jumlah penduduk lansia sekitar 7% adalah di Jawa dan Bali. Jumlah penduduk lansia pada tahun 2006 sebesar kurang lebih 19 juta dengan usia harapan hidup 66,2 tahun, sedangkan pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 28,8 juta (11,34%) dengan usia harapan hidup 71,1 tahun (Irawan, 2013).

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia, yang dimaksud dengan lanjut usia adalah penduduk berusia 60 tahun ke atas (Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2009). Pertambahan usia juga berarti berkurangnya beberapa kemampuan fisik seseorang dalam melakukan kegiatan sehari-hari, yang akhirnya dapat

mengganggu kondisi sosial dan mental seseorang. Gangguan mental yang paling sering ditemukan pada seorang lansia adalah depresi.

Depresi menurut *WHO (World Health Organization)* merupakan suatu gangguan mental umum yang ditandai dengan *mood* tertekan, kehilangan kesenangan atau minat, perasaan bersalah atau harga diri rendah, gangguan makan atau tidur, kurang energi, dan konsentrasi yang rendah. Gangguan depresi pada lansia biasanya tidak terdeteksi karena hanya dianggap sebagai proses dari penuaan yang normal. Ketidaktahuan para anggota keluarga mengenai gejala dan dampak depresi sering menjadi alasan masalah ini kurang ditangani. Jika tidak terdiagnosa dan tidak ditangani secara serius, pada tingkat depresi tertentu masalah gangguan depresi bisa akut dan kronis, yang pada kasus paling parah dapat menyebabkan penderitanya bunuh diri.

Berdasarkan paparan masalah tersebut, peneliti akan membangun sistem pakar yang dapat menentukan tingkat depresi yang dialami oleh lanjut usia. Diharapkan, dengan sistem pakar ini, siapa saja dapat melakukan diagnosis dimanapun, kapanpun tanpa mengharuskan bantuan seorang psikolog.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana mengakuisisi data gejala depresi pada lanjut usia?
2. Bagaimana mendesain sistem pakar untuk menentukan tingkat depresi pada lanjut usia?
3. Berapa besar kinerja sistem pakar dengan metode *fuzzy tsukamoto* dibanding dengan penilaian psikolog ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu mendesain sistem pakar untuk menentukan tingkat depresi menggunakan metode *fuzzy tsukamoto* sebagai *tools* bagi pengguna untuk menentukan tingkat depresi yang dialami oleh lanjut usia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai sistem *fuzzy tsukamoto* untuk menentukan tingkat depresi pada lanjut usia.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pengguna sebagai salah satu cara untuk menentukan tingkat depresi pada lanjut usia dengan lebih cepat dan lebih praktis.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu :

1. Rentang usia responden dalam penelitian ini adalah usia 50 tahun sampai pertengahan usia 70 tahun.
2. Penelitian/pengambilan responden dilakukan di Dusun Suropadan Desa Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, DIY sebanyak 20 orang responden.